

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada perbedaan bermakna rata-rata peningkatan kelengkungan kornea mata kanan dan kiri pada wanita hamil dibandingkan wanita tidak hamil dengan nilai $P = 0.029$ ($P < 0.05$) untuk mata kanan dan nilai $P = 0.012$ ($P < 0.05$) untuk mata kiri. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya penurunan kekuatan refraksi dengan nilai $P = 0,018$ ($P < 0.05$) untuk mata kanan dan nilai $P = 0.006$ ($P < 0.05$) untuk mata kiri. Untuk sensitivitas kornea tidak terdapat perbedaan bermakna pada mata kanan dan kiri wanita hamil dengan wanita tidak hamil dengan nilai $P = 0,012$ ($P < 0,05$).

B. Saran

1. Kedokteran ophthalmologi

- Perlu meningkatkan mutu penelitian tentang kelengkungan dan sensitivitas kornea yang dapat menurunkan fungsi refraksi dan akomodasi pada saat proses kehamilan berlangsung.
- Dapat memberikan informasi terkait adanya perubahan kelengkungan dan sensitivitas kornea pada saat kehamilan yang dapat menurunkan fungsi kekuatan refraksi baik itu perubahan yang bersifat fisiologis ataupun kondisi yang dapat memperburuk keadaan sebelumnya.
- Dapat memberikan informasi faktor resiko serta kondisi apa saja yang harus diwaspadai terkait peningkatan kelengkungan kornea dan

penurunan sensitivitas kornea yang dapat mempengaruhi kerusakan kornea.

2. Masyarakat

- Perlu meningkatkan wawasan tentang perubahan kelengkungan dan sensitivitas kornea pada saat proses kehamilan yang ditandai dengan adanya penurunan fungsi penglihatan.
- Dapat meningkatkan wawasan dan informasi terkait kondisi serta faktor resiko terkait penurunan fungsi penglihatan saat proses kehamilan berlangsung.

3. Peneliti dan Peneleti lain

- Mengembangkan penelitian tentang perubahan kelengkungan dan sensitivitas kornea pada saat kehamilan yang berpengaruh pada penurunan fungsi refraksi.
- Mengembangkan penelitian terkait peningkatan kelengkungan kornea yang terjadi selama kehamilan berlangsung sehingga diperoleh besar rata-rata kenaikan kelengkungan tiap semester kehamilan.
- Mengembangkan penelitian terkait sensitivitas kornea dengan menggunakan alat ukur yang bersifat obyektif sehingga diperoleh akurasi data yang akurat.